

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. pengembangan kepariwisataan juga bertujuan untuk memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia. Ini berarti, pengembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh Indonesia untuk mendukung pariwisata tersebut.

Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru disekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat5 kesejahteraan hidup rakyat. (suhendroyono : 2016) vol. 10, no 1 (2016): 43-50  
<http://ejournal.stipram.net>

Pariwisata merupakan industry gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dalam mengaktifkan *sector* lain di dalaam Negara penerima wisatawan. Di sampig itu pariwisata sebagai suatu *sector* yang kompleks meliputi industry – industry seperti industry jasa yang digolongkan sebagai industry ketiga, pariwisata cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alas an semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan selalu meningkatnya wisata di masa yang akan dating. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan industry pariwisata yang sangat berkembang.

Kualitas merupakan hal penting dalam kegiatan pariwisata sebagai alat untuk menghadapi masa depan.’ (Kiswanto dan Damiasih, 2018) vol. 12 <http://ejournal.stipram.net>.

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa yang akan datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor- faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12) vol. 9, no 2 (Mei 2015:12) <http://ejournal.stipram.net/>

Obyek wisata yang ada di Cigaru merupakan salah satu dari kekayaan alam Indonesia yang patut untuk dibanggakan dan dikagumi. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahannya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi yang luas dengan adanya daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat. Indonesia merupakan negara besar yang dikenal dengan keindahan alamnya dan sumberdaya alaminya yang melimpah disamping itu Indonesia memiliki keunggulan tersendiri dalam sektor pariwisata dibandingkan dengan negara – negara lain karena indonesia memiliki keberagaman jenis wisata yang kian banyaknya seperti wisata alam, wisata minat khusus dan wisata budaya. Dengan adanya keberagaman jenis wisata yang terdapat di Indonesia di perlukan penanganan dalam pengelolaan dan pengembangan yang lebih baik agar dapat bersaing dengan Negara – negara lain di dunia dalam sektor kepariwisataan. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa obyek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam dalam industri pariwisata.

Negara Indonesia merupakan negara yang mengedepankan dan mengandalkan sektor pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi yang dapat menghasilkan devisa negara yang sangat besar dengan adanya sektor pariwisata yang dapat menghasilkan devisa negara diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional maupun ekonomi daerah sehingga kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Selain sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga sebagai wahana yang sangat memungkinkan penyerapan tenaga kerja berguna mengurangi pengangguran, dapat memberikan lebih banyak peluang usaha, sebagai sarana untuk memperbaiki lingkungan dan pembenahan infrastruktur maupun sarana dan prasarana pendukung kesejahteraan masyarakat, dari kacamata internasional pariwisata juga dipandang sebagai pembentukan dan menumbuhkan rasa saling menghormati dan toleransi.

Namun disamping adanya dampak positif terdapat pula dampak negatif yang dihasilkan sektor pariwisata. Kegiatan pariwisata sering dianggap sebagai penyebab terganggunya arus lalu lintas, kerusakan lingkungan, kehancuran warisan budaya dan sebagai gerbang masuknya budaya luar serta kebiasaan yang negatif akan tetapi dampak negatif tersebut dapat ditekan dan diminimalisir dengan pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang lebih baik dilihat dari kian besarnya dampak positif dari sektor pariwisata terhadap peningkatan ekonomi regional yang juga berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadikan Indonesia dengan gencarnya membangun dan mengembangkan sektor pariwisata guna pencapaian dampak positif terhadap bangsa dan negara dalam hal pengelolaan pariwisata.

Pengelolaan pariwisata Indonesia menunjukkan pencapaian yang sangat baik seiring dengan perkembangan tersebut untuk menunjang keberlangsungan sektor pariwisata diperlukan objek wisata dan jenis wisata yang baik serta didukung dengan sarana dan prasarana penunjang lainnya yang memadai. Destinasi wisata merupakan unsur penting dalam pengembangan kepariwisataan karena sebagai penentuan bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisatanya.

Destinasi wisata yang berada dalam serangkaian produk pariwisata yang sangat erat kaitannya untuk membangun pariwisata yang berkualitas, pada era saat ini pariwisata merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk setiap orang, karena setiap orang pasti membutuhkan perjalanan, makan, minum, belanja, berziarah bisnis berlibur dan lainya. Dengan demikian untuk mendukung kelangsungan pariwisata, komponen yang harus ada adalah objek dan daya tarik wisata, sarana wisata, prasarana wisata, tata laksana/infrastruktur. Dalam hal ini penulis fokuskan dalam pembahasan objek wisata atau disebut destinasi wisata yaitu suatu daerah tujuan wisata untuk melakukan berbagai jenis aktivitas untuk dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh karena itu pengelolaan objek wisata diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga mampu memberikan manfaat bagi semua orang dan salah satunya adalah wisatawan sehingga masing – masing objek wisata di tiap tiap daerah di indonesia pemerintah dan swasta berlomba lomba untuk melakukan pengelolaan terhadap objek wisata.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, maka penulis menyampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Danau Biru sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Tangerang, Banten ?
2. Bagaimana peran pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mempromosikan objek wisata Danau Biru di Kabupaten Tangerang, Banten ?

#### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada pembahasan objek wisata Danau Biru sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Tangerang Banten.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya masyarakat dalam mengembangkan Danau Biru menjadi obyek wisata favorit di Tangerang Banten.
2. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam mempromosikan Danau Biru di Tangerang Banten.
3. Untuk mengetahui peran industri pariwisata dalam mengembangkan dan mempromosikan Danau Biru Tangerang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara pengembangan dan pemasaran sebuah wisata Danau Biru di Kabupaten Tangerang.
  - b. Penulis mendapatkan kesempatan menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan dalam penulisan proposal ini.
  - c. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam mengembangkan wisata Danau Biru di Tangerang.
  - d. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

#### 2. Bagi STIPRAM

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembaca dalam hal pengembangan wisata Danau Biru dan menjadi bahan pembelajaran dalam kepariwisataan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian akhir dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam bidang kepariwisataan.

### 3. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada masyarakat dan pemerintah supaya meningkatkan peran dan partisipasi dalam mengembangkan wisata Danau Biru.